

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nyeri punggung bawah (low Lumbal Strain) merupakan hal fisiologis yang terjadi pada ibu hamil yang tidak hanya terjadi pada trimester tertentu tetapi dapat dialami sepanjang kehamilan. Nyeri biasanya terasa dipunggung bagian bawah, terkadang menyebar ke bokong dan paha, terkadang turun ke kaki. Beberapa ibu mengalami kekauan atau ketidak nyamanan yang berat. Nyeri biasanya diperburuk oleh lamanya waktu berdiri atau duduk, tubuh membungkuk dan mengangkat. Beberapa ibu juga mengalami nyeri di atas simpisis pubis atau spina toraks di waktu yang sama (Robson, 2012).

Nyeri punggung bawah, salah satu ketidaknyamanan yang terjadi pada kehamilan trimester III dengan isiden yang dilaporkan bervariasi. Dari berbagai laporan disebutkan, tahun 2013 di Indonesia wanita yang mengalami nyeri punggung hingga sampai 90% selama kehamilan sehingga menempatkan nyeri punggung sebagai gangguan yang serius terjadi pada kehamilan (Medforth, 2013). Nyeri punggung hingga tahap tertentu dilaporkan pada Berdasarkan data ANC di RS. PKU Muhammadiyah Suarabaya pada bulan Maret terdapat 8,3 % ibu hamil yang mengeluh nyeri punggung.

Nyeri punggung pada kehamilan terjadi akibat pertumbuhan uterus yang menyebabkan perubahan postur, dan pengaruh hormon relaksi terhadap ligament. Faktor lain yang terkait dengan nyeri punggung akibat peningkatan

paritas, posisi janin terutama mal posisi, riwayat nyeri punggung dalam kehamilan sebelumnya berpengaruh, peningkatan berat badan dan kelelahan ibu hamil. Pada nyeri punggung akan meningkat intensitasnya seiring bertambahnya usia kehamilan karena nyeri ini merupakan akibat pergeseran pusat gravitasi wanita dan postur tubuhnya. Perubahan ini disebabkan oleh berat uterus yang membesar, membungkuk yang berlebihan, berjalan tanpa isyarat, dan angkat beban (Varney, 2007).

Terdapat sejumlah cara yang dilakukan untuk mencegah nyeri punggung saat hamil yaitu sikap tubuh tegak saat berdiri, dan gunakan bantal untuk menyangga tubuh belakang saat duduk. Lalu, angkat barang - barang dengan posisi punggung lurus, serta kedua lutut di tekuk dan selalu menjinjing barang dengan kedua tangan (Maulana, 2008). Pada nyeri punggung dapat diatasi dengan menghindari mengangkat benda berat dan digunakan teknik mengangkat barang yang baik, yaitu menekuk lutut dan mempertahankan punggung tetap lurus saat mengangkat, atau mengambil sesuatu dari lantai. Wanita harus berhati - hati saat mengangkat benda yang berat. benda yang berat harus dipegang didekat tubuh. Setiap permukaan kerja yang digunakan harus cukup tinggi untuk mencegah agar tubuh tidak membungkuk. Saat membawa beban berat seperti barang belanjaan, berat badan harus di seimbangkan dengan sama di kedua sisi tubuh. Kasur yang keras memberikan topangan yang lebih baik selama tidur. Penggunaan papan tempat tidur dapat membuat kasur yang empuk menjadi lebih suportif. Istirahat sebanyak mungkin saat kehamilan. (medfort, 2013).

Untuk memperoleh gambaran yang sesuai dan jelas tentang pelayanan yang dilaksanakan, peneliti perlu untuk melaksanakan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil dengan nyeri punggung, sehingga pengalaman nyata dilapangan tentang praktek pelayanan kebidanan dapat dilaksanakan secara *continuity of care*.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Asuhan Kebidanan pada Ny. E dengan nyeri punggung di RS. PKU Muhammadiyah Surabaya.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Melaksanakan asuhan kebidanan *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin dan nifas dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan SOAP.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan pengkajian pada ibu Ny. E dengan nyeri punggung RS. PKU Muhammadiyah Surabaya.
2. Menyusun diagnosa kebidanan sesuai dengan prioritas pada Ny. E dengan nyeri punggung RS. PKU Muhammadiyah Surabaya.
3. Merencanakan asuhan kebidanan secara *continuity* pada Ny. E dengan Nyeri punggung RS. PKU Muhammadiyah Surabaya.
4. Melaksanakan Asuhan Kebidanan secara *continuity* pada Ny. E dengan nyeri punggung RS. PKU Muhammadiyah Surabaya.

5. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang dilakukan pada Ny. E dengan nyeri punggung RS. PKU Muhammadiyah Surabaya.
6. Mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada Ny. E dengan nyeri punggung di RS. PKU Muhammadiyah Surabaya dengan SOAP notes.

1.4 Manfaat

1.4.2 Manfaat Praktis.

1. Bagi Institusi

Menambah kajian pustaka dalam bidang kesehatan khususnya dalam bidang Asuhan Kebidanan Komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL, dan KB.

2. Bagi Peneliti

Menerapkan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin dan nifas sesuai dengan kriteria dan teori yang didapat dan mendokumentasikan dalam bentuk tulisan serta mempertanggungjawabkannya.

3. Bagi Tempat Penelitian

Merupakan tambahan informasi dalam pelayanan khususnya pelayanan ANC, INC, PNC, BBL, dan KB sehingga dapat meningkatkan pengetahuan tentang Asuhan Kebidanan Komprehensif.

4. Bagi Pasien

Sebagai bahan masukan bagi ibu dan keluarga tentang kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir hingga pelayanan kontrasepsi.

1.5 Ruang Lingkup

1.5.1 Sasaran

Sasaran asuhan kebidanan ditujukan kepada ibu dengan memperhatikan *continuity of care* mulai hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

1.5.2 Lokasi

Lokasi yang dipilih untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir di RS. PKU Muhammadiyah Surabaya.

1.5.3 Waktu

Continuity of care dilakukan selama 5 minggu mulai tanggal 22 Juni 2015- 20 Juli 2015

1.5.4 Metode Penelitian

1.5.4.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan studi kasus dengan analisa deskriptif. Data penelitian diperoleh dari pemeriksaan diagnosis dengan mempelajari kasus pada saat ibu TM III, berlanjut saat bersalin, nifas, dan penanganan bayi baru lahir mulai dari pengkajian data, analisa, penyusunan rencana tindakan, pelaksanaan dan evaluasi dari asuhan kebidanan berkelanjutan.

1.5.4.2 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 1.1 Definisi Operasional studi kasus asuhan kebidanan berkelanjutan

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur
Asuhan kebidanan berkelanjutan (<i>continuity of care</i>)	Pengambilan keputusan tindakan yang dilakukan oleh Bidan kepada klien yang mempunyai kebutuhan atau masalah sesuai dengan wewenang dan ruang lingkup praktiknya dalam bidang kesehatan ibu masa hamil, persalinan, nifas, bayi setelah lahir serta keluarga berencana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengkajian 2. Merumuskan diagnosa kebidanan 3. Membuat perencanaan 4. Melakukan pelaksanaan atau implementasi 5. Melakukan evaluasi. 6. Melakukan dokumentasi dalam bentuk SOAP note 	Dokumentasi
Nyeri punggung fisiologis pada kehamilan TM III	Keluhan yang dirasakan oleh ibu berupa rasa sakit pada punggung bagian bawah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nyeri disepanjang daerah tulang belakang bagian bawah 2. Nyeri saat 	Skala nyeri (skala wajah wong-bakers)

		bergerak 3. Sesuai skala nyeri wong- bakers yaitu nyeri sampai pada skala 2-3	
--	--	--	--